

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU
KEPEMIMPINAN DAN KETELADANAN UMAR
BIN KHATTAB (PEMBELAAN TERHADAP
AL- FARUQ) KARYA FARIQ GASIM ANUZ**

SKRIPSI

Dwi Crismoniyanti
NPM:1711010040



Jurusan: Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 2022M/1443**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU
KEPEMIMPINAN DAN KETELADANAN UMAR
BIN KHATTAB (PEMBELAAN TERHADAP
AL- FARUQ) KARYA FARIQ GASIM ANUZ**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Oleh:

Dwi Crismoniyanti
NPM: 1711010040

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Wan Jamaluddin Z.,M.Ag.,Ph.D
Pembimbing II :DRA. ISTIHANA, M.PD.

**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 2022M/1443**

ABSTRAK

Pendidikan Islam merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk membimbing, membina, mengarahkan peserta didik secara terencana agar sesuai dengan syariat dan ajaran agama Islam. Nilai Dasar Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai konsep pendidikan Islam berdasarkan landasan Agama Islam.

Nilai-nilai Pendidikan Islam dibagi menjadi tiga yaitu: nilai Pendidikan Aqidah, Ibadah dan Akhlak. Adapun yang menjadi fokus dari penelitian ini yaitu penggunaan buku tentang Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab sebagai media pembelajaran. Skripsi ini dibuat dengan menggunakan rumusan masalah " apa saja Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam, kisah Umar bin Khattab." Terdapat dalam buku Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab Pembelaan terhadap Al-Faruq.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Kemudian penelitian ini dibangun berdasarkan hubungan korelatif yaitu di bangun dengan menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah buku Umar bin Khattab yang berjudul " Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab Pembelaan terhadap Al-Faruq" karya Fariq Gasim Anuz. dan data sekunder nya berupa buku-buku yang relevan dengan objek permasalahan yang diteliti.

Dari hasil Analisis data terdapat Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam Buku Kepemimpin dan Keteladanan Umar bin Khattab Pembelaan terhadap Al-Faruq" karya Fariq Gasim Anuz, yang terbagi menjadi tiga Nilai Pendidikan Islam yaitu Nilai Pendidikan Aqidah meliputi Beriman kepada Allah, Beriman kepada Rasul Allah, Beriman kepada kitab Allah, yaitu Al Qur'an, Nilai Pendidikan Ibadah meliputi Sholat Jihad dan Haji, dan Nilai Pendidikan Akhlak meliputi Muraqobah, musyawarah, Hubungan pemimpin dan yang di pimpin,

Menegakkan Keadilan, Jujur (Sidiq), Pemimpin yang Amanah, Bertaqwa, Istiqamah dan Tawadhu (Rendah Hati).





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung 35131
Phone: (+62721) 780887 Fax: (+67721) 780422

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Crismoniyanti
NPM : 1711010040
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Buku Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab (Pembelaan terhadap Al-Faruq) karya : Fariq Gasim Anuz" adalah benar-benar karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk atau di *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 30 November 2022
Penulis,


Dwi Crismoniyanti
NPM.1711010040



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol.H. Endro Suruhmi, Sukarame, Bandar Lampung, 35121 Telp. (0721) 703286

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM BUKU KEPEMIMPINAN DAN
KETELADANAN UMAR BIN KHATTAB
(PEMBELAAN TERHADAP AL-FARUQ)
KARYA FARIQ GASIMANUZ**

Nama : **Dwi Crismoniyanti**

NPM : **1711010040**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I


Prof. Wan Jamaluddin Z., M.Ag., Ph.D

NIP. 197103211995031001

Pembimbing II


DRA. ISTIHANA, M.PD

NIP. 196507041992032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hjiriyah, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Sutrisno, Sukaraya, Bandar Lampung, 35131 Telp. 407211 703286

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU, KEPEMIMPINAN DAN KETELADANAN UMAR BIN KHATTAB (PEMBELAAN TERHADAP AL-FARUQ) KARYA FARIQ GASIM ANUZ." Disusun oleh DWI CRISMONIYANTI, NPM: 1711010040. Jurusan: Pendidikan Agama Islam. Telah Di ujian Dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: Jumat, 30 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : DR.UMI HIJRIYAH, S.AG., M.PD.

Sekretaris : WALUYO ERRY WAHYUDI, M.PD.

Penguji Utama : Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag.

Penguji Pendamping I : Prof. Wan Jamaluddin Z., M.Ag., Ph.D

Penguji Pendamping II: DRA. ISTIHANA, M.PD.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



wa Diana, M.Pd.

08408281988032002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩

"Hai orang-orang yang beriman, ta'atilah Allah SWT dan ta'atilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah SWT (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah SWT dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."

(QS An-Nisa: 59).

" Apa yang melewati ku tidak akan pernah menjadi takdir ku

Dan

Apa yang ditakdirkan untuk ku tidak akan pernah melewati ku"

-Umar bin Khattab-

PERSEMBAHAN

Dengan semangat usaha, doa dan ikhtiar penulis telah menyelesaikan skripsi, maka dengan rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- 1) Kedua orang tuaku, Ayahandaku Imbra Saputra dan Ibundaku tercinta Karyati yang telah menyayangiku, membesarkanku, membimbingku serta selalu memberikan motivasi, nasehat dan semangat serta doa yang tulus untukku demi keberhasilan ku di masa depan.
- 2) Kakakku Muammar Panji Putra yang telah memberikan pembelajaran, dukungan dan supportnya.
- 3) Mamas ku dan mba ku Riwanto dan sriwulandari yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
- 4) Dan teruntuk Anggi,teman,sahabaku sekali gus adikku yang telah membantu ku dan mendukungku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 5) Almamater ku tercinta Universitas Negeri nya Raden Intan Lampung tempat ku menimba ilmu dan menyelesaikan pendidikan ku,semoga menjadi perguruan tinggi yang terbaik dan unggul.
- 6) Teman-teman ku mahasiswa Universitas Negeri Raden Intan Lampung angkatan 2017, khususnya teman sekelas ku jurusan Pendidikan Agama Islam kelas Pai B

RIWAYAT HIDUP

Dwi Crismoniyanti dilahirkan di Tanjung Karang , pada tanggal 06 - November - 1998. Bertempat tinggal di jln. Mangga 2 kelurahan waydadi baru kecamatan Sukarame Bandar Lampung, provinsi Lampung. Anak kedua dari dua bersaudara pasangan bapak Imbra Saputra dan Ibu Karyati.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 2 waydadi,pada tahun 2011, kemudian melaju ke SMP Negeri 29 Bandar Lampung lulus pada tahun 2014 kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 5 Bandar Lampung lulus pada tahun 2017,setelah itu melanjutkan ke Perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis telah menyelesaikan kuliah kerja- Nyata Dari Rumah (KKN-DR) dikarenakan situasi pandemi covid 19 dikelurahan waydadi kecamatan Sukarame Bandar Lampung, selain itu penulis juga telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 12 Bandar Lampung pada tahun 2020.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis Ucapakan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, serta sholawat dan salam kepada junjungan kita, suri tauladan kita yaitu Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaat-Nya di Yaumul Akhir nanti. Aamiin ya robbal Al-Amin.

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam proses penyelesaian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga dengan Rasa Hormat penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z., M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Prof. Dr. Hj Nirva Diana M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Bapak Dr. Heru Juabdin Sada M.Pd selaku sekertaris program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
4. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z., M.Ag., Ph.D selaku pembimbing I dan kepada Ibu DRA. ISTIHANA, M.PD. selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan, Ilmu serta motivasi dengan penuh kesabaran kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan Ilmu dan motivasi kepada penulis selama proses pembelajaran berlangsung.

6. Almamater ku tercinta UIN Raden Intan Lampung tempat penulis menempuh pendidikan dan menimba Ilmu pengetahuan semoga terus menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul
7. Teman-teman seperjuangan ku Jurusan Pendidikan Agama Islam kelas PAI B Angkatan 2017
8. Semua pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Semoga bimbingan, Ilmu, dan motivasi nya dari semua pihak yang telah membantu penulis mendapatkan amal jariyah dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

Bandar Lampung, 30 Juni 2022
Penulis

Dwi crismoniyanti
1711010040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Metode Penelitian.....	9
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Nilai	15
1. Pengertian Nilai	15
2. Macam-macam Nilai.....	16
B. Pendidikan Islam.....	18
1. Pengertian Pendidikan Islam	18
2. Sumber-sumber Pendidikan Islam	19
3. Dasar-dasar Pendidikan Islam	21
4. Tujuan Pendidikan Islam	23
C. Nilai-nilai Pendidikan Islam	25
1. Nilai Pendidikan Akidah	27
2. Nilai Pendidikan Syariah.....	29
3. Nilai Pendidikan Akhlak	30

BAB III Gambaran Umum Buku Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab (Pembelaan terhadap Al-Faruq)

A. Biografi Fariq Gasim Anuz	35
1. Biografi Fariq Gasim Anuz	35
2. Karya-karya Fariq Gasim Anuz.....	35
3. Riwayat Pendidikan Fariq Gasim Anuz	39
B. Biografi Umar bin Khattab	40
1. Biografi Umar bin Khattab	40
2. Julukan Umar bin Khattab "Al-Faruq"	43
3. Kepemimpinan Umar bin Khattab	44
4. Keteladanan Umar bin Khattab.....	45
C. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Buku Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab (Pembelaan terhadap Al-Faruq)	46
1. Nilai-nilai Pendidikan Aqidah dalam buku Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab	46
2. Nilai-nilai Pendidikan Ibadah dalam buku Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab	48
3. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam buku Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab	50

BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU KEPEMIMPINAN DAN KETELADANAN UMAR BIN KHATTAB (PEMBELAAN TERHADAP AL-FARUQ)

A. Nilai Pendidikan Aqidah	52
1. Beriman kepada Allah	54
2. Beriman kepada Rasul	60
3. beriman kepada Al-Qur'an	62
B. Nilai Pendidikan Ibadah	65
1. Sholat	66
2. Jihad	70
3. Haji.....	73

C. Nilai Pendidikan Akhlak	75
1. Muraqabah	80
2. Musyawarah	82
3. Hubungan antar pemimpin dan yang dipimpin	84
4. Menegakkan Keadilan.....	86
5. Jujur(Shidiq).....	90
6. Pemimpin yang amanah	93
7. Bertakwa	97
8. Istiqomah.....	99
9. Tawadhu (Rendah Hati).....	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	106
B. Saran-Saran	106
C. Kata penutup.....	107

DAFTAR RUJUKAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi adalah “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam buku Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab” karya Fariq Gasim Anuz. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kesimpang siuran bagi pembaca maka penulis perlu mempertegas judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam penegasan judul yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Nilai

Nilai adalah sesuatu yang berbentuk Abstrak yang melekat pada diri seseorang dan sangat berarti di dalam kehidupan manusia.¹ ciri-cirinya dapat dilihat dari perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh seorang yang berkaitan dengan moral, tingkah laku, tindakan, norma, serta keyakinan. Nilai juga dapat diartikan sebagai seperangkat keyakinan atau perasaan.² Jadi, Nilai berarti segala sesuatu yang dipentingkan sebagai keyakinan atau kepercayaan seseorang, yang dijadikan sebagai rujukan dalam bertingkah laku, baik yang menyangkut segala sesuatu yang baik ataupun segala sesuatu yang buruk yang terjadi di dalam kehidupan manusia.

2. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam ialah upaya seseorang untuk mengarahkan, membina, dan membimbing peserta didik agar

¹ M.Chabib Thoha, Kapita Selekta Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006) cet-1 hlm.61

² Abu Ahmad, Noor Salim, Dasar-dasar Pendidikan Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 202

terbina suatu kepribadian yang utama agar sesuai dengan Nilai-nilai ajaran Islam serta dilakukan secara sadar dan terencana. Pendidikan Islam itu sendiri bersumber kepada Al-Quran dan Hadits. Karena, Al-Quran merupakan pedoman hidup umat Islam. membimbing, mengarahkan dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan Nilai-nilai ajaran Islam. Ajaran Islam sendiri bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist. Al-Qur'an dapat dijadikan sumber pendidikan Islam yang pertama karena Al-Qur'an bersifat abadi dan tidak hilang di telan zaman. Sehingga, pendidikan Islam yang ideal harus mengacu dalam nilai dasar Al-Qur'an itu sendiri. Jadi, dengan demikian Pendidikan Islam dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Islam merupakan upaya untuk pembinaan dan pengembangan peserta didik secara optimal sesuai dengan ajaran Islam dan berpedoman dengan Syariat Islam yang dibawa oleh Nabi dan Rasul Allah agar tercipta kehidupan Islam yang Aman, Damai, Selamat dan Sejahtera.

3. Buku Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab (Pembelaan terhadap Al-Faruq)

Buku Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab (Pembelaan terhadap Al-Faruq) adalah buku karangan karya Fariq Gasim Anuz. Buku ini terbagi menjadi 50 pembahasan dan setiap pembahasan memuat ayat Al-Qur'an dan Hadist dan mengandung pelajaran serta hikmah untuk kita terapkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Buku ini lebih menitikberatkan untuk meneladani sifat dan akhlak Umar bin Khattab. Semoga buku ini banyak memberikan manfaat untuk para pelajar dan kaum muslimin di Indonesia dan semoga dengan membaca buku ini kita dapat menambah kualitas keimanan dan cinta kita kepada Allah SWT, dan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para Sahabatnya.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah upaya membimbing, mengarahkan dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan Nilai-nilai ajaran Islam.³ Ajaran Islam sendiri bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Al-Qur'an dapat dijadikan sumber Pendidikan Islam yang pertama karena Al-Qur'an bersifat abadi dan tidak hilang di telan zaman. Sehingga, pendidikan Islam yang ideal harus mengacu dalam nilai dasar Al-Qur'an itu sendiri.

Pengetahuan terhadap Pendidikan Islam dapat kita peroleh dari Al-Qur'an karena, dalam memahami sebuah Al-Qur'an bukan hanya untuk membacanya saja tetapi kita perlu memahaminya secara mendalam arti yang terdapat didalam ayat-ayat Al-Qur'an dan semua perintah Allah SWT serta ajarannya yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW dan Nabi dan Rasul terdahulu semuanya ada di dalam Al-Qur'an. Sisi lain dari Al-Qur'an itu sendiri adalah Az-zikry yang artinya peringatan yaitu sebagai peringatan dari Allah SWT untu semua umat manusia.⁴

Islam adalah agama yang suci yang dapat mengatur semua aspek kehidupan manusia, baik yang berhubungan dengan Allah SWT maupun dengan sesama manusia agar dapat mencapai kehidupan yang bahagia baik kehidupan di dunia maupun kehidupan diakhirat. Salah satu faktor keberhasilan manusia di dunia adalah dengan melalui pendidikan, baik pendidikan umum maupun Pendidikan Agama.⁵

³ Abuddin Nata, *Metodelogi Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2008) hlm. 338

⁴ Mohammad Ar kaum, *Rerhinking Islam, tery yudian w, yasmin dan Lathiful Khuluq*, (Yogyakarta: LPMI dan pustaka pelajar, 2006) hlm. 48

⁵ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: kencana, 2010) hlm. 33

Islam memiliki karakter sebagai Agama Dakwah dengan karakter tersebut Islam berkewajiban untuk membimbing, mengarahkan, mengajarkan, dan membentuk kepribadian umat manusia sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam. Ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad telah mencakup semua ajaran yang dibawa oleh Nabi dan Rasul terdahulu sesuai dengan perkembangan zaman. Jika orang ingin mengetahui ajaran Agama yang dibawa oleh Nabi terdahulu maka dia dapat mengetahuinya melalui ajaran-ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.

Allah berfirman didalam Q.SAn-Nisa ayat; 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ؕ

٥٩

Artinya:”Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”

Nilai-nilai pendidikan Agama dapat kita jumpai di dalam sejarah-sejarah kehidupan manusia. Salah satunya yaitu sejarah pendidikan Islam. Pendidikan sebagai sebuah Praktik pada hakikatnya merupakan peristiwa sejarah. Karena, praktik pendidikan tersebut terekam dalam tulisan yang selanjutnya dapat dipelajari oleh manusia dan generasi-generasi selanjutnya. Didalam sejarah terdapat banyak informasi salah satunya tentang kemajuan dan kemunduran Pendidikan di masa lalu. Kemajuan dalam bidang pendidikan di masa lalu dapat dijadikan pelajaran dan perbandingan untuk pendidikan di masa sekarang dan yang akan datang. Adapun kemunduran dalam bidang Pendidikan

dimasa lalu dapat dijadikan peringatan,agar tidak terulang kembali dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

Pendidikan melalui kisah dapat membawa anak kepada kehidupan, kehangatan, perasaan, serta kedinamisan jiwa anak,yang mendorong manusia untuk mengubah prilakunya serta memperbaharui tekadnya yang dapat diambil dari kisah-kisah para Nabi danRasul terdahulu.⁶ Metode kisah juga digunakan oleh Nabi Muhammad sebagai media dan sarana Pendidikan untuk membantu dan menjelaskan suatu pemikiran dan permasalahan.⁷

Kisah-kisah yang terdapat didalam Al-Qur'an dapat disampaikan dalam berbagai bentuk,diantaranya bentuk dialog ,metode hikmah,dan ungkapan atau peringatan,sebagaimana yang terdapat didalam sebagian sejarah Nabi dan Rasul beserta Kaumnya. Kisah kaum yang mendapatkan petunjuk dari Allah SAW dan kisah kaum yang sesat semuanya itu dijelaskan didalamAl-Qur'an untuk di ambil pembelajaran dan maknanya dan dipikirkan sebagai sumber pembelajaran Al-Qur'an. Al-Qur'an disebut sebagai sebaik-baiknya kisah dan merupakan kisah kebenaran dan merupakan pedoman hidup dan petunjuk bagi manusia menuju jalan yang benar.

Kisah-kisah didalam Al-Qur'an adalah bentuk yang cukup strategis yang digunakan dalam menyampaikan peringatan dan pesan-pesan atau wahyu dari Allah SWT, termasuk juga untuk menyampaikan Nilai-nilai Pendidikan Islam kedalam diri seseorang tanpa adanya suatu paksaan. Pesan-pesan yang diambil dari Al-Qur'an dapat diterima dengan perasaan senang dan dengan kesadaran yang penuh, karena, tidaklah mengherankan apabila Al-Qur'an menyatakan dengan

⁶ Abdurahman An-Nahlawi,*Pendidikan Islam di rumah,sekolah dan masyarakat*,(Jakarta:Gama insant Pers 2004)hlm.239

⁷ M.Alawi Al-Maliki, *prinsip-prinsip Pendidikan Rasulullah SAW*,(Jakarta: Insani Press,2022)hlm.94

menggunakan bahasa jiwa dan tegas tentang manusia untuk bercermin ke masa lampau untuk mengambil sebuah pembelajaran yang dikisahkan didalam Al-Qur'an dari kisah Nabi, Rasul dan Umat terdahulu.⁸ Diantara kisah-kisah pilihan yang terdapat didalam Al-Qur'an terdapat suatu kisah yang menarik untuk diteliti dan dijadikan suatu pembelajaran serta keteladannya itu yaitu tentang kisah "Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khathab

Sejarah perjuangan Para Nabi di masa lalu dalam rangka membimbing dan membina umat juga dapat digunakan sebagai sumber pendidikan diantaranya yaitu pada zaman Rasulullah SAW, Khulafaur Rasyidin, Bani Umayyah, Bani Abbasiyah, Dinasti Usmani, Dinasti Safawi, Dinasti Moghul, Dinasti Fatimiyah, Kesultanan di Abad pertengahan, dan seterusnya merupakan peristiwa sejarah yang dapat dipelajari berdasarkan fakta dan bukti yang meyakinkan.

Dalam sepeninggalan Rasulullah SAW, ada empat Khalifah yang menggantikan Nabi Muhammad SAW dalam memimpin umat Islam, yaitu Abu Bakar Ash- Shiddiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib

Diantarake-empat khalifah tersebut Umar bin Khattab lah yang mempunyai Keistimewaan tersendiri. Keistimewaan Umar terletak pada kemampuannya yang berfikir kreatif. Kepandaian beliau dalam memahami syariat Islam dan kehidupannya yang sangat sederhana meskipun beliau sangat kaya raya serta kezuhudan dalam memimpin Umat.

Umar bin Khattab adalah sahabat Nabi Muhammad Saw, yang menjadi Khalifah Kedua menggantikan Abu-Bakar as-Siddiq setelah wafatnya Nabi Muhammad Saw. Umar bin Khattab ialah seseorang yang dikenal sebagai salah satu Khalifah yang hebat dalam perjalanan peradaban umat manusia. Beliau memimpin selama kurang lebih 10 Tahun dan berhasil

⁸ Bey Arifin, *rangkaian cerita dalam Al Qur'an*, (Bandung: Al-Ma'arif, 2005) hlm.5

memperluas kekuasaan Islam sampai kewilayah Persia termasuk Irak dan wilayah Romawi (Syiria, Palestinadan Mesir).

Selama Kepemimpinan Umar bin Khattab, beliau membawa Umat Islam Kearah yang lebih baik dan maju dari segi Agama, Sosial-Budaya, Pendidikan dan Politik. Banyak sekali prestasi-prestasi yang berhasil diraih pada saat kepemimpinannya. Umar bin Khattab merupakan sosok pemimpin yang bijaksana, pekerja keras, berani dan memiliki sikap yang lemah lembut. Keberhasilan Umar dalam dalam memimpin umat Islam membuktikan bahwa Umar adalah seseorang yang hebat dalam Bidang Ketatanegaraan.

Kisah Umar bin Khattab ini banyak sekali Nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat kita ambil dalam kehidupan sehari-hari. Karakternya sebagai khalifah yang begitu berani dan tegas namun mempunyai hati yang begitu lembut dan mudah tersentuh, sangatlah patut kita contoh dan dapat menjadi teladan bagi kita semua, khususnya untuk pemimpin-pemimpin dinegeri ini kelak. Meski keimanannya sangat tinggi, Umar bukanlah sosok yang mudah percayatanpa memfilternya terlebih dahulu, ia mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Dengan demikian, Rasulullah memberinya gelar “Al-Faruq” yaitu Sang pembeda antara kebenaran dan kebatilan.⁹

Pada masa pemerintahan Umar bin Khattab banyak sekali ide-ide baru yang muncul diantaranya : Peradilan sebagai Independen untuk menjamin hak setiap manusia, diadakannya subsidi untuk kesejahteraan masyarakat dan lain-lain.

Umar bin Khattab mendapatkan gelar “Amirul Mukminin” yang artinya pemimpin orang-orang Islam. Umar lah orang pertama yang mendapatkan gelar tersebut karena dialah pemimpin yang terbiasa melihat dari dekat rakyatnya siang dan

⁹ Min Zaidah, *Nilai Pendidikan Akhlak*, skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga. Yogyakarta. hlm.5

malam.¹⁰

Oleh karena itu, penulis memandang perlu untuk melakukan penelitian agar kita dapat mengetahui Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kisah Umar bin Khattab, dengan Judul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU KEPEMIMPINAN DAN KETELADANAN UMAR BIN KHATTAB”**(Pembelaan terhadap Al-Faruq) **KARYA FARIQ GASIM ANUZ.**

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ialah garis besar dari pengamatan penelitian sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah. Untuk itu, digunakan indikator agar tidak terjadi pembahasan yang lebih luas. Untuk itu peneliti memfokuskan penelitiannya hanya pada analisis tentang Nilai-nilai pendidikan Islam dalam buku Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab (Pembelaan terhadap Al-Faruq) karya Fariq Gasim Anuz. Sedangkan sub fokus dalam penelitian ini yaitu :

- A. Nilai Pendidikan Aqidah
- B. Nilai Pendidikan Ibadah
- C. Nilai Pendidikan Akhlak

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Apa sajakah Nilai-nilai Pendidikan Aqidah dalam Buku Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab?
- 2) Apa sajakah Nilai-nilai Pendidikan Ibadah dalam Buku Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab?
- 3) Apa sajakah Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku

¹⁰ Abdurrahman Asy Syarqawi, Umar bin Al Khattab, "The Conqueror, Penerjemah Abdul Syukur, (Jakarta: Sygma Publishing, 2010)

Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Aqidah yang terdapat di dalam Buku Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab.
- 2) Untuk mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Ibadah yang terdapat di dalam Buku Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab.
- 3) Untuk mengetahui Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang terdapat di dalam Buku Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan edukasi tentang penentuan sikap yang seharusnya dimiliki oleh setiap manusia dan dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam Pendidikan Islam.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap penulis dan bagi pembaca dalam memahami Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Buku Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab.

G. Metode Penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, penelitian kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari suatu

fenomena yang diamati dan menggunakan prosedur yang benar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi pustaka yaitu penelitian yang mengkaji serta menggunakan literatur sebagai bahan acuan dan rujukan dalam mengolah data. Penelitian Studi Pustaka ialah penelitian yang mengumpulkan data-data dan informasi dengan bantuan berbagai macam teks berupa Artikel, Jurnal, dan Buku yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggali teori dasar dan konsep serta mengumpulkan data-data yang diperlukan. Dalam Penelitian ini nantinya akan mengkaji tentang “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Buku Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab” Karya: Fariq Gasim Anuz

b. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan teks yang berdasarkan pada penelitian yang berkaitan dengan Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam buku Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data berupa data deskriptif. Pendekatan ini menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis dan mudah dipahami.

c. Sumber Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pustaka (library research), yang data-data-nya diperoleh dari pengamatan terhadap buku-buku yang ada dipergustakaan yang relevan, dengan permasalahan yang dibahas dan digali dari dua sumber yaitu:

1) Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu dari buku Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab (Pembelaan terhadap Al-Faruq) karya Fariq Gasim Anuz Jakarta:DhiyaulIlmi,cetakan

pertama, tahun 2020

2) Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang digunakan untuk memperkuat sumber data primer agar penelitian tersebut lebih Valid dalam menentukan sebuah kesimpulan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prof. Dr H. Said Agil Husain Al-Munawar MA, Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam sistem pendidikan islam
2. Dr.Imam Abdul Mukmin Sa'aduddin, meneladani Akhlak Nabi (membangun kepribadian muslim)
3. Rois Mahfud, Al-Islam Pendidikan Agama Islam
4. DR.M.Dahlan R.M.A,Konsep Pembelajaran AQIDAH AKHLAK
5. Dr.K.H Abdul Hamid, M.Ag dan Beni Ahmad Saebani, M.SI, FIQH IBADAH
6. Dr. Muhammad Abdurrahman M.Ed. AKHLAK (Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia)
7. Syaikh Hafizh bin Ahmad Hakamy, Kunci Akidah Islam
8. Prof.Dr.H.Abuddin Nata M.A, Akhlak Tasawuf

d. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah cara-cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan, dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan standar. Dalam hal ini maka ada hubungannya antara masalah yang ingin dipecahkan oleh peneliti dengan teknik pengumpulan data. Jadi, pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan atau pengadaan data-data untuk keperluan penelitian.

Adapun cara-cara pengumpulan data di dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumenter. Teknik dokumenter adalah cara pengumpulan data melalui

peninggalan tertulis, seperti Buku, Artikel, Jurnal dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yaitu dari buku, Artikel dan Jurnal-jurnal yang berkaitan dengan Nilai-nilai Pendidikan Islam sedangkan bukunya sendiri yaitu Buku Kepemimpinan dan keteladan Umar bin Khattab karya Fariq Gasim Anuz. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan membaca, memahami, mengklarifikasi, dan menyimpulkan isi dari Buku, Artikel, dan Jurnal yang berkaitan dengan Nilai-nilai Pendidikan Islam.

e. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah tahapan mengorganisasikan dan tahapan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan kedalam hipotesis kerja. Tahapan-tahapan terpenting dari sebuah penelitian adalah analisis data karena, pada tahapan ini dilakukan sedemikian rupa sehingga memperoleh suatu penyajian yang akurat dan dapat digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang ada.¹⁹

Mekanisme analisis penulis ini ialah analisis isi atau *Content Analysis*. Analisis isi adalah penyusunan data dengan upaya pemilihan tersendiri terkait dengan pembahasan dari berbagai ide atau pikiran para tokoh pendidikan dengan demikian akan diuraikan, didiskusikan dan diapresiasi. Selanjutnya, dikategorikan dengan data yang serupa dan dianalisis isinya secara akurat sehingga dapat disimpulkan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ada.

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah dengan cara content analysis yaitu penelitian yang bersifat mendalam terhadap isi suatu informasi yang tertulis atau tercetak dalam media massa.

Dalam hal ini peneliti akan memaparkan isi buku secara kualitatif yang nantinya dalam beberapa buku, artikel, dan jurnal khususnya yang membahas tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam buku Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab karya Fariq Gasim Anuz, akan dipilah dan diambil data yang valid serta akan dijadikan satu data deskriptif.

H. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam pembahasan ini, setidaknya ada beberapa karya ilmiah yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini. Konsep ilmu pendidikan telah banyak diteliti oleh peneliti dari berbagai sumber penelitian dengan aspek dan kebutuhan penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa penelitian yang telah diambil dari berbagai sumber, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Marwa, S.Ag. M.H.I yang berjudul : Umar bin Khattab Potret Keteladanan Sang Pemimpin Umat. dari hasil penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan diantaranya ialah sama-sama meneliti tentang kisah Umar bin Khattab Perbedaannya terletak pada Nilai-nilai Pendidikan Islamnya.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Bektu Taufik Ari Nugroho dan Mustaidah yang berjudul : Identifikasi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat pada PNPM mandiri dari hasil penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Nilai-nilai pendidikan Islam sedangkan perbedaannya terletak di Pemberdayaan masyarakat pada PNPM Mandiri.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Fernando Cause yang berjudul : Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam kisah Nabi Muhammad SAW dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam sedangkan

perbedaannya terdapat pada kisah Nabi Muhammad SAW.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Nilai

Di dalam alam semesta ini, kita sadari maupun tidak kita sadari segala sesuatunya mengandung nilai-nilai yang abstrak. Seperti : kejujuran, kebaikan, cinta dan lain sebagainya yang merupakan budaya manusia dari perwujudan betuk-bentuk nilai. Nilai merupakan alat untuk menyelaraskan atau menyesuaikan antara kehidupan bermasyarakat dengan kehidupan pribadi. Disamping itu juga, nilai merupakan produk dari masyarakat.

Nilai berasal dari bahasa latin Vale"re yang berarti berguna, mampu, sehingga Nilai diartikan sebagai sesuatu yang bermanfaat, dipandang baik dan dianggap benar menurut seseorang dan sekelompok orang. Menurut Burbecher, Nilai dibedakan dalam dua bagian yaitu Nilai Instrinsik dan Nilai Instrumental. Nilai Instrinsik adalah suatu nilai yang dianggap baik bagi dirinya sendiri. Sedangkan, Nilai Instrumental adalah suatu nilai yang dianggap baik karena bernilai untuk orang lain.¹¹ Menurut Muhmidayeli Nilai adalah gambaran sesuatu yang indah dan mempesona dan membuat kita bahagia dan senang serta merupakan sesuatu yang menjadikan seseorang ingin memilikinya.

Nilai adalah sesuatu yang berbentuk Abstrak yang ciri-ciri nya dapat dilihat dari tingkah laku seseorang, yang berkaitan dengan tindakan, fakta, norma, keyakinan dan moral. Nilai juga dapat diartikan sebagai seperangkat keyakinan atau perasaan seseorang yang dapat memberikan corak khusus pada pola pikir, prilaku, keterkaitan, dan

¹¹ Jalaludin dan Abdullah Idi, "*filsafat pendidikan Manusia*", Bakti taufik Ari Nugroho dan Mustaidah: Jurnal Penelitian, Volume 11(2017) hlm.74

perasaan.¹²

Nilai dapat dimaknai sebagai keyakinan yang abadi dan digunakan untuk menunjukkan cara hidup seseorang dan perilaku seseorang secara personal. Nilai menjadi bahasan penting yang dilakukan untuk proses pengenalan terhadap kehidupan sosial. Nilai merupakan faktor pendorong tindakan dan perilaku sosial seseorang kepada lingkungan masyarakat.

Oleh karena itu, Nilai sering dianggap sebagai pedoman bertingkah laku.

a. Macam-macam Nilai¹³

Dilihat dari bentuknya, nilai terbagi menjadi beberapa jenis antara lain:

1) Nilai sosial

Nilai sosial adalah Nilai yang berhubungan dengan sikap dan tindakan manusia di sekitar lingkungannya dan melekat dalam masyarakat.

2) Nilai Kebenaran

Nilai kebenaran adalah Nilai yang bersumber dari unsur akal manusia yang mutlak dibawa sejak lahir. Oleh karena itu, nilai kebenaran adalah pandangan yang kodrati, lantaran Tuhanlah yang memberikannya melalui akal, dan pikiran manusia.

3) Nilai Keindahan

Nilai Keindahan adalah Nilai yang bersumber pada unsur rasa setiap manusia atau biasa dikenal

¹² Ade Imelda Felmayanti, " Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Islam," Al- Tadzkiiyah : jurnal pendidikan Islam, volume 8 edisi II (2017) hlm.230

¹³ <http://dosen.sosiologi.com/macam-macam-nilai/com>. diakses pada tanggal 8 juni 2021 pukul 18-16

dengan nilai estetika.

4) Nilai Moral

Nilai Moral adalah Nilai yang bersumber kepada kehendak atau kemauan seseorang dengan moral seseorang bisa bergaul dengan baik dengan lingkungannya.

5) Nilai Agama

Nilai Agama adalah Nilai Ketuhanan yang tertinggi dan mutlak atau nilai ini biasa disebut dengan Nilai Religius. Nilai ini bersumber kepada hidayah Tuhan Yang Maha Esa dan Nilai ini merupakan petunjuk manusia dari Tuhan tentang cara menjalani kehidupan.

Menurut Notonegoro dalam Kaelan ada tiga macam-macam nilai yaitu sebagaiberikut:¹⁴

a. Nilai Material

Nilai Material adalah Nilai yang berguna bagi jasmani manusia atau nilai yang berguna bagi raga manusia.

b. Nilai Vital

Nilai Vital adalah segala sesuatu yang berguna bagi kebutuhan manusia untuk mengadakan sesuatu kegiatan.

c. Nilai Kerohanian

Nilai Kerohanian adalah segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia. Nilai kerohanian dibagi menjadi dua yaitu: nilai kebaikan dan nilai kebenaran.

¹⁴ Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, (Yogyakarta: Paradigma, 2008) hlm. 87

B. Pendidikan Islam

1. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan Islam dapat di artikan sebagai segala usaha untuk mengembangkan fitrah manusia menuju terbentuknya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta memiliki berbagai kemampuan yang teraktualisasi dalam hubungannya dengan Allah SWT serta hubungannya dengan sesama manusia dan alam sekitarnya.

Menurut Achmadi, pendidikan Islam dapat diartikan sebagai segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia dan sumberdaya manusia agar terbentuk manusia seutuhnya yang sesuai dengan moral Islam.¹⁵ Pendidikan Islam itu sangatlah luas jangkauannya untuk itu kita perlu tetap terbuka terhadap kesejahteraan manusia baik di bidang Ilmu Pengetahuan maupun di bidang Ilmu teknologi. Serta, kebutuhan hidup manusia. Kebutuhan tersebut semakin luas sejalan dengan meluasnya tuntunan zaman. Oleh karena itu, Pendidikan Islam bersifat akomodatif terhadap tuntunan kemajuan zaman serta sesuai dengan norma-norma kehidupan islam. Sehingga dengan demikian Islam adalah Agama Allah SWT yang dasar dan syariatnya di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan di bebaskan kepadanya untuk menyampaikannya kepada seluruh Umat Manusia untuk mengikutinya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan islam adalah segala sesuatu yang dilakukan seseorang untuk dapat mengembangkan seluruh potensi yang ada di dalam diri seseorang baik secara lahir maupun batin agar dapat terbentuk pribadi muslim yang seutuhnya. Tugas dari pendidikan itu sendiri adalah untuk mengembangkan yang ada didalam diri seseorang agar akal dan pikiran manusia dapat diarahkan

¹⁵ Achmad, *Ideologi Pancasila Islam dan Paradigma Humanisme Teosentris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)

untuk memperoleh tingkat kecerdasan yang semaksimal mungkin dan mengisinya dengan bermacam-macam Ilmu Pengetahuan dan Keterampilan. Sehingga, yang awalnya manusia itu tidak mengetahui apa-apa menjadi mengetahuinya.

2. Sumber-sumber Pendidikan Islam

Sumber pendidikan Islam dapat diartikan sebagai rujukan yang darinya memancar ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang akan ditransinternalisasikan dalam pendidikan islam. Semua acuan yang menjadi sumber atau rujukan pendidikan islam tersebut telah diyakini kebenarannya dan kekuatannya dalam mengantarkan aktivitas pendidikan, dan telah teruji dari waktu ke waktu.¹⁶

Sebagai sumber pendidikan islam maka ia harus terus memancarkan nilai-nilai pendidikan islam dan ajaran-ajarannya. Sumber pendidikan islam dapat diumpamakan sebagaimana halnya sumur yang selalu terus menerus memancarkan air, karena sumur sebagai sumber air, begitupula dengan sumber pendidikan islam.

Sumber pendidikan islam pada hakikatnya sama dengan sumber ajaran islam. Karena, pendidikan islam merupakan bagian dari ajaran islam. Menurut Hasan Langgulung macam-macam sumber pendidikan islam di bagi menjadi dua yaitu Al-Qur'an dan as-Sunnah.

a. Al-Qur'an

Secara harfiah, Al-Quran artinya bacaan atau yang dibaca sesuai dengan tujuan kehadirannya yaitu agar menjadi bahan bacaan untuk dipahami dan diamalkan kandungannya atau ajarannya. Sedangkan, secara istilah Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada rasulnya, yaitu Nabi

¹⁶ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media.2016)hlm.74

Muhammad melalui malaikat Jibril dan disampaikan kepada generasi berikutnya secara mutawir (tidak diragukan), dianggap ibadah bagi orang yang membacanya, dimulai dari Surah Al-Fatihah dan di akhiri dengan Surah An-Naas. Dalam pengertian diatas maka Al-Qur'an mengandung kebenaran dan kebatilan.

Al-Qur'an sebagai sumber pendidikan telah dibuktikan oleh para peneliti, misalnya: Ali Khalik Abul Ainan menulis buku *falsafa hal-tarbiyah ind al-Qur'an* dan Abdurrahman Saleh Abdullah menulis buku *Educational Theory Qur'anic Outlook* (teori-teori pendidikan islam berdasarkan Al-Qur'an). Didalam buku-buku tersebut, terdapat uraian yang mendalam dan lengkap tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan berbagai Aspek Pendidikan.

b. As.Sunnah

Secara hafiah As-Sunnah adalah jalan hidup yang dijalani, atau dibiasakan, apakah jalan itu baik ataupun buruk, terpuji ataupun tercela.

Nabi Muhammad SAW, yang terdiri dari ucapan, perbuatan, persetujuan, biografi, baik sebelum masa Kenabian maupun sesudahnya. Sunah sebagai sumber pendidikan Islam, dapat dipahami dari hasil analisis, sebagai berikut:¹⁷

Pertama, Nabi Muhammad SAW sebagai yang memproduksi hadist, menyatakan dirinya sebagai guru.

Kedua, Nabi Muhammad SAW tidak hanya memiliki Kompetensi Pengetahuan yang mendalam dan luas dalam Ilmu Agama, social, hukum, politik dan budaya, melainkan juga ia memiliki kepribadian yang terpuji.

Ketiga, Ketika Nabi Muhammad SAW berada di Mekkah ia pernah menyelenggarakan Pendidikan di Darul Al-Aqran dan di tempat-tempat lainnya secara tertutup.

Keempat, sejarah mencatat, bahwa Nabi Muhammad sebagai

¹⁷ Ibid, hlm.77

Nabi yang paling berhasil mengemban risalah Ilahiah, yakni mengubah manusia dari jahiliah menjadi beradab, dari kegelapan menjadi terang dan dari hancurnya moral menjadi berakhlak mulia.

Kelima, didalam teks hadist Nabi Muhammad dapat dijumpai isyarat yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran. Misalnya, Hadist Nabi Muhammad yang mewajibkan setiap muslim laki-laki maupun perempuan wajib untuk menuntut Ilmu.

3. Dasar-dasar Pendidikan Islam

Dasar dalam bahasa Inggris dari kosa kata *foundation* artinya dasar atau landasan. Kata dasar digunakan dalam berbagai kegiatan atau pekerjaan, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik dan pada intinya berarti sesuatu yang berada dibawah.

Menurut Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, berpendapat bahwa dasar pendidikan Islam merupakan landasan operasional yang dijadikan untuk merealisasikan dasar ideal atau sumber pendidikan Islam.¹⁸

Pendidikan adalah suatu kegiatan dalam aktifitas agar mempunyai dasar berpijak yang kuat. Dasar dari suatu bangunan itu adalah bagian bangunan yang menjadi sumber kekuatan agar bangunan tersebut bisa tetap berdiri dengan kuat dan kokoh. Bagian bangunan yang menjadi kekuatan itu adalah Pondasi dari bangunan tersebut. Begitu juga dengan pendidikan Islam ia membutuhkan dasar yang kuat untuk menjamin pendidikan Islam itu tetap berdiri agar usaha-usaha yang terdapat di dalam pendidikan Islam tersebut mempunyai sumber keyakinan dan keteguhan yang kuat agar tidak mudah disimpangkan oleh pengaruh-pengaruh luar.

¹⁸ Abdul Mujib dan Yusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2006). cet ke-1 hlm. 14

Berdasarkan Uraian di atas maka dasar pendidikan Islam dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut :

a. Religius

Dasar Religius adalah dasar yang diturunkan dari ajaran Agama. Tujuan dari Agama itu sendiri adalah untuk memelihara jiwa manusia dan intinya adalah agar terbentuk akhlak mulia yang bertumpu pada hubungan yang harmonis antara manusia dengan Tuhan-Nya dan antar Manusia dan Manusia lainnya.

Dengan demikian, dasar Religius berkaitan dengan memelihara dan menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia serta memelihara moralitas manusia. Dasar Religius ialah dasar yang memperlakukan dan memuliakan manusia sesuai dengan petunjuk Allah SWT dan dalam rangka memuliakan manusia. Dasar Religius inilah yang harus dijadikan dasar bagi perumusan berbagai komponen pendidikan.

b. Dasar Filsafat Islam

Dasar filsafat adalah dasar yang digali dari hasil pemikiran spekulatif, mendalam, sistematis, radikal dan universal tentang berbagai hal yang selanjutnya digunakan sebagai dasar bagi perumusan konsep ilmu pendidikan islam. Dalam filsafat islam dijumpai pembahasan tentang masalah Ketuhanan, alam semesta, manusia, masyarakat, ilmu pengetahuan, dan akhlak.

c. Dasar Ilmu Pengetahuan

Dasar ilmu pengetahuan adalah dasar nilai guna dan manfaat yang terdapat dalam setiap ilmu pengetahuan bagi kepentingan pendidikan dan pengajaran. Setiap ilmu pengetahuan baik ilmu pengetahuan alam, maupun ilmu pengetahuan social memiliki tujuan dan manfaatnya sendiri-sendiri dan harus digunakan sebagai dasar ilmu pendidikan islam. Dasar ilmu pengetahuan itu sendiri terdiri dari ilmu psikologi, ilmu ekonomi, ilmu politik, ilmu social, ilmu

administrasi, dan ilmu budaya.

4. Tujuan Pendidikan Islam

Bila pendidikan kita pandang sebagai suatu proses maka proses tersebut akan berakhir padatercapainya tujuan akhir pendidikan. Suatu tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan pada hakikatnya adalah suatu pewujudan dari nilai-nilai ideal yang terbentuk dalam pribadi manusia yang diinginkan.¹⁹ Nilai-nilai ideal itu sendiri mempengaruhi kepribadian manusia. Sehingga, cerminan nilai-nilai ideal yang telah mengacu didalam jiwa manusia adalah sebagai produk dari proses pendidikan.

Dengan demikian, tujuan pendidikan islam berarti berbicara tentang nilai-nilai ideal yang bercorak islami. hal ini mengandung makna bahwa tujuan pendidikan islam adalah tujuan yang merealisasikan idealitas islami. Sedangkan, idealitas islami adalah mengandung nilai prilaku manusia yang di sadari atau dijiwai oleh iman dan takwa kepada Allah sebagai sumber ketaatan mutlak yang harus ditaati.

Dilihat dari ruang lingkupnya, tujuan pendidikan islam dibagi menjadi enam diantaranya:

a. Tujuan pendidikan islam secara universal

Menurut Mukhtar Yahya, Tujuan pendidikan Islam adalah untuk memberikan pemahaman ajaran-ajaran islam pada peserta didik dan membentuk keluhuran budi pekerti sebagaimana misi Rasulullah SAW sebagai pengemban perintah,²⁰ menyempunakan akhlak manusia dan untuk memenuhi kebutuhan kerja.²¹ Sedangkan, Muhammad Quthb berpendapat bahwa tujuan pendidikan Islam adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu

¹⁹ Arifin Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, hlm.108

²⁰ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2006). cet ke-1 hlm.73

²¹ Mukhtar Yahya, *Butir-butir berharga dalam sejarah pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang 1977) hlm.40

menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan Khalifah-Nya guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan Allah.

b. Tujuan pendidikan islam secara Nasional

Yang dimaksud dengan tujuan pendidikan Islam Nasional adalah tujuan pendidikan Islam yang dirumuskan oleh setiap Negara. Tujuan pendidikan secara nasional di Indonesia, terdapat dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yaitu sebagai berikut. Membentuk manusia, yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan, sehat jasmani, dan rohani, memiliki rasa seni, serta tanggung jawab bagi masyarakat, Bangsa dan Negara.²² Dalam rumusan tujuan pendidikan Nasional tersebut mengandung nilai-nilai ajaran-ajaran Islam yang telah terobjektifikasi, yakni ajaran Islam yang mentransformasi ke dalam nilai-nilai yang disepakati dalam kehidupan nasional. Rumusan tujuan pendidikan nasional tersebut memperlihatkan tentang kuatnya pengaruh ajaran Islam kedalam pola pikir masyarakat Indonesia.

c. Tujuan Pendidikan Islam secara Institusional

Yang dimaksud dengan tujuan pendidikan Islam secara institusional adalah tujuan pendidikan Islam yang dirumuskan oleh masing-masing lembaga pendidikan Islam, mulai dari taman kanak-kanak sampai ke Perguruan Tinggi.

d. Tujuan Pendidikan Islam pada tingkat Program Studi

Tujuan pendidikan islam pada tingkat Program Studi ialah tujuan pendidikan yang disesuaikan dengan program studi. Mislanya: tujuan pendidikan pada program studi manajemen pendidikan islam pada Fakultas Tarbiyah UIN

²² Departemen Agama RI, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003) hlm.24

Raden Intan Lampung.

e. Tujuan Pendidikan Islam pada tingkat Mata Pelajaran

Yaitu tujuan pendidikan yang didasarkan pada tercapainya pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam yang terdapat pada bidang studi atau mata pelajaran tertentu.

f. Tujuan pendidikan Islam pada tingkat pokok bahasan

Yaitu tujuan pendidikan yang didasarkan pada tercapainya kecakapan (kompetensi) utama dan kompetensi dasar yang terdapat pada pokok bahasan tertentu. Jadi, tujuan pendidikan Islam adalah untuk menumbuhkan kepribadian manusia melalui kecerdasan otak, penalaran, indera, perasaan, dan latihan kejiwaan. Pendidikan itu sendiri harus melayani pertumbuhan manusia dalam semua aspeknya, baik spiritual, imajenasi, intelektual, jasmani dan ilmiah. Tujuan akhir pendidikan Islam adalah realisasi dari cita-cita ajaran itu sendiri yang membawa kesejahteraan manusia di dunia dan keselamatan manusia di akhirat.

C. Nilai-nilai Pendidikan Islam

1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Islam

a. Pengertian Nilai

Nilai merupakan suatu yang abstrak. Menurut Chabib Thoha Nilai merupakan suatu sifat yang melekat pada suatu sistem kepercayaan yang berhubungan dengan manusia.²³ Nilai sangat terkait dengan masalah etika. etika juga sering disebut sebagai filsafat nilai, yang mengkaji nilai-nilai moral sebagai tolak ukur tindakan dan perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupannya. Dalam konteks etika pendidikan dalam Islam maka sumber etika dan nilai-nilainya

²³ Thoha.HM.Chabib, *Kapita selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: pustaka pelajar.1996) hlm. 18

bersumber kepada Al Qur'an dan Sunnah Nabi, yang kemudian dikembangkan oleh hasil ijtihad para ulama. Nilai yang bersumber pada Al Qur'an sangatlah kuat karena ajaran Al Qur'an bersifat mutlak dan universal.²⁴ Jadi, Nilai dapat diartikan sebagai sesuatu yang dianggap baik, bermanfaat dan berguna dan dijadikan sebagai acuan tingkah laku dan melambangkan kualitas dan kemudian di beri baik oleh individu maupun kelompok. Nilai adalah seperangkat keyakinan yang diyakini sebagai suatu identitas, yang memberikan corak kepada perasaan, keterkaitan, pola pemikiran dan perilaku.²⁵ Dalam Kamus Bahasa Indonesia Nilai artinya harga, angka, ukuran, dan sifat penting yang berguna bagi manusia dalam menjalankan hidupnya. Nilai merupakan cerminan dari perilaku seseorang, baik itu perilaku yang baik maupun perilaku yang buruk. Oleh karena itu, nilai-nilai dasar pendidikan islam dapat dimaknai sebagai konsep pendidikan islam yang dibangun berdasarkan ajaran Islam sebagai landasan etis, moral dan operasional pendidikan.

b. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Islam

Menurut Ali Sarwan, Nilai Pendidikan Islam adalah ciri-ciri yang dimiliki oleh sistem pendidikan Islam sedang menurut Ruqaiyah M. Nilai-nilai Pendidikan islam merupakan cara pandang, aturan, dan norma yang ada pada pendidikan Islam yang berkaitan dengan Akidah, ibadah, syariah dan Akhlak.²⁶ Jadi, Nilai Pendidikan Islam adalah ciri khas atau sifat yang melekat yang terdiri dari aturan-aturan dan norma serta cara pandang yang dianut oleh Agama Islam. Pendidikan Islam adalah upaya

²⁴ Said Agil Husin Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'an dalam sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat: PT.Ciputat press 2005) hlm.3

²⁵ Abu Ahmad Noor Salim, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara 2008) hlm.202

²⁶ Ruqaiyyah, *Konsep Nilai dalam Pendidikan Islam*, (Padang Sidempuan, makalah STAIN, padang Sidempuan 2006) hlm.12

membimbing, mengarahkan dan membina peserta Didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian yang utama sesuai dengan Nilai-nilai ajaran Islam. ajaran Islam sendiri bersumber pada Al Qur'an dan As-Sunnah. Al Qur'an dapat dijadikan sebagai sumber pendidikan Islam yang pertama karena Al Qur'an bersifat abadi dan tidak hilang ditelan zaman. Sehingga pendidikan Islam yang ideal harus mengacu pada nilai dasar Al-Qur'an itu sendiri.

Dari uraian diatas maka nilai-nilai pendidikan islam dapat di bagi menjadi tiga yaitu:

1. Nilai Pendidikan Aqidah

Aqidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan. Endang Syafruddin Anshori berpendapat bahwa Aqidah ialah keyakinan hidup dalam arti khas, yaitu pengikraran yang bertolak dari hati.²⁷ Sedangkan, menurut pendapat Nasaruddin Razak Aqidah dalam Islam adalah iman atau keyakinan. Jadi Aqidah adalah sesuatu yang perlu dipercaya terlebih dahulu sebelum yang lainnya dan kepercayaan tersebut hendaklah bulat dan penuh tidak bercampur dengan keraguan. Aqidah Islam dapat dijabarkan melalui rukun iman dan tauhid ulluhiyah atau penjahuan diri dari perbuatan-perbuatan syirik. Aqidah Islam berkaitan dengan keimanan seseorang. Menurut Abdurrahman An-Nahlawi mengungkapkan bahwa keimanan merupakan landasan dari Aqidah yang dijadikan sebagai guru ulama untuk membangun pendidikan agama Islam.²⁸

²⁷ Endang Syafruddin, *Wawasan Islam Pokok-pokok pemikiran tentang Islam*, (Jakarta, Rajawali, 1990) cet-2 hlm.24

²⁸ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam dirumah, sekolah dan masyarakat*, (Jakarta Gema Insan Press) hlm.84

Karakteristi aqidah adalah murni, baik dalam isi maupun prosesnya, dimana hanya Allah yang wajib diyakini, di akui, dan di sembah. Aqidah dalam islam juga sangat berpengaruh ke dalam aktivitas yang dilakukan manusia, sehingga berbagai aktivitas tersebut bernilai ibadah. Menurut Al-Qardaw yang dikutip oleh Muhammad Alim mengatakan bahwa iman ialah kepercayaan yang meresap kedalam hati, dengan penuh keyakinan,tidak bercampur dengan keraguan, serta member pengaruh bagi pandangan hidup, tingkah laku dan perbuatan sehari- hari. Iman bukanlah semata-mata hanyalah kata-kata yang di ucapkan atau semboyan yang dipertahankan. Tetapi, ia adalah suatu hakikat yang meresap kedalam akal, menggugah perasaan dan menggerakkan kemauan, apa yang diyakini didalam hati dibuktikan kebenarannya dengan amal perbuatan sebagaimana firman allah dalam Qur“an surah Al Hujurat: Ayat 15:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ ١٥

Artinya;” Sesungguhnya orang-orang mukmin yang sebenarnya adalah mereka yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjihad dengan harta dan jiwanya di jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar”.

Jadi, Nilai Akidah adalah nilai yang berkaitan dengan pendidikan keimanan atau keyakinan. Misalnya, percaya kepada Allah, malaikat,rasul, kitab, hari akhirdan takdir yang bertujuan untuk menata kepercayaan individu.²⁹ Dalam penjabarannya, Aqidah berpokok kepada

²⁹ Bekti Taufik Nugroho, *Identifikasi nilai-nilai pendidikan Islam dan pemberdayaan masyarakat pada PNPM mandiri: jurnal pendidikan Islam*,vol.11februari 2017

ajaran Agama Islam yang tercantum dalam rukun iman.

2. Nilai Pendidikan Ibadah

Ibadah adalah suatu wujud perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah SWT. Hakikat dari ibadah adalah penghambaan kepada Allah SWT. Sedangkan dalam arti terminologi ibadah adalah usaha mengikuti hukum atau aturan aturan dari Allah SWT dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan perintah Allah SWT. Dimulai dari Aqil balig sampai meninggal dunia.³⁰ Jadi, ibadah merupakan kewajiban seorang muslim terhadap agama Islam yang tidak bisa dipisahkan dari aspek keimanan. Keimanan merupakan pedoman sedangkan ibadah merupakan manifestasi dari keimanan tersebut. Ibadah mencakup keseluruhan kegiatan manusia dalam hidup di dunia ini termasuk dalam kegiatan sehari-hari. Ibadah juga dapat diartikan secara sederhana sebagai persembahan, yaitu sembah manusia kepada Allah. karena itu, ibadah bisa berarti menggambarkan diri kepada Allah SWT. Telah di kemukakan sebelum nya bahwa bagi orang yang percaya iman kepada Allah SWT, detak nafas dan gerak langkah serta segala aktivitas yang dilakukan, diniatkan sebagai wujud dedikasi kepada Allah SWT.³¹ Jadi, perbuatan apapun yang dilakukan oleh seorang muslim selama itu baik dan di niatkan hanya karena Allah, maka perbuatan tersebut bernilai ibadah disisi Allah. Jika kegiatan itu dilakukan dengan sikap batin serta nilai pengabdian dan penghambaan diri kepada Tuhan. Ibadah dalam Islam dibagi menjadi 2 jenis yaitu ibadah mahdah dan ibadah ghair mahdah. Ibadah mahdah meliputi, thaharah, sholat, puasa dan haji, sedangkan ibadah ghair mahdah yaitu ibadah yang tidak ditentukan bentuk dan macamnya, ibadah ghair mahdah meliputi semua kegiatan yang dilakukan oleh seorang muslim yang

³⁰ Abdul A'ala Al-Maidadi, *Dasar-dasar Islam* (Bandung: Bandung pustaka 1994) hlm.107

³¹ Rois Mahfud, *Al-Islam pendidikan agama Islam* (Palangka Raya: Erlangga 2010) hlm.23

mendatangkan kemaslahatan bagi diri nya maupun orang lain dan didasarkan niat kepada Allah. Di dalam Nilai Pendidikan Ibadah terdapat macam-macam ibadah diantaranya;

1. Mengucapkan dua kalimat syahadat
2. Mendirikan sholat
3. Puasa di bulan Ramadhan
4. Membayar zakat
5. Berhaji

3.Nilai Pendidikan Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab jama' dari kata khuluq, yang artinya Budi pekerti, tingkah laku,perangai, atau tabiat.³² Menurut Ahmad Amin Akhlak adalah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk,menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh sesama manusia dan menyatakan tujuan yang harus di tuju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.

Pendidikan akhlak adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan agama karena yang baik menurut akhlak baik pula menurut agama dan yang buruk menurut ajaran agama buruk pula menurut akhlak. Akhlak merupakan realisasi dari keimanan seseorang.

Akhlak yaitu suatu ilmu yang membahas tentang perbuatan mulia serta cara untuk melakukan perbuatan tersebut dan perbuatan yang buruk serta cara menjahui perbuatan tersebut.³³ Atau suatu ilmu yang menunjukkan batasan guna mengukur tindakan tindakan sesuka hati dari sisi baik dan buruk nya disertai ketentuan tanggung jawab dan balasan pelaku tindakan tersebut. Dan tujuannya adalah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan

³² Hamzah Ya'qub,*Etika Islam*,(Bandung:CV di Ponogoro.1996)hlm.11

³³ Imam Abdul Mukmin Sa'aduddin, *Meneladani Akhlak Nabi,membangun Kepribadian muslim*.(Bandung: PT Remaja Rosdakarya)hlm.18

di akhirat. Objek Akhlak yaitu semua tindakan-tindakan manusia yang muncul dari pikiran dan pertimbangan yang menggambarkan Akhlak terpuji maupun akhlak tercela. Misalnya jujur, menjaga kehormatan, amanah dan lain-lain. Jadi dari uraian di atas dapat dipahami bahwa akhlak berhubungan dengan aktivitas manusia dalam hubungan dirinya dengan orang lain serta lingkungan sekitarnya.

Secara umum akhlak dapat dibagi menjadi tiga Ruang lingkup Diantaranya yaitu:

1) Akhlak kepada Allah

Akhlak kepada Allah dapat diartikan sebagai suatu sikap atau perilaku taat kepada Allah yang seharusnya dilakukan manusia sebagai makhluk-Nya dan Allah SWT sebagai kholik-Nya. Apabila manusia tidak mau melaksanakan kewajiban sebagai makhluk-Nya berarti telah menentang kepada fitrahnya sendiri, sebab pada dasarnya manusia mempunyai kecenderungan untuk mengabdikan kepada Tuhan yang telah menciptakannya. Tujuan pengabdian manusia pada dasarnya hanyalah mengharapkan akan adanya kebahagiaan lahir dan batin baik di dunia maupun diakhirat. Serta terhindar dari murkanya Allah SWT yang akan mengakibatkan kesengsaraan.³⁴ Dalam hubungan manusia dengan Tuhan yang yaitu Allah SWT manusia harus memiliki akhlak yang baik, diantaranya yaitu:³⁵

- 1) Tidak menyekutukan Allah
- 2) Muqarobah
- 3) Bertakwa kepada Allah
- 4) Selalu bersyukur
- 5) Beristiqomah dijalanya
- 6) Mensyukuri nikmatnya
- 7) Selalu berdoa kepadanya

³⁴ A.Mudjab Mahli, *Pembinaan moral di mata Al-Ghazali*, (Yogyakarta: BFC Persada. 1984) hlm.257

³⁵ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada. 1996) hlm. 148

- 8) Menjalankan segala perintah nya dan menjahui segala larangannya

2) Akhlak terhadap sesama manusia

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, sebagai individu manusia tidak dapat memisahkan diri dari masyarakat, manusia selalu senantiasa membutuhkan dan selalu berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya. Agar tercipta hubungan yang baik dan harmonis antar sesama manusia. Untuk mencapai hubungan yang baik dan harmonis tersebut maka setiap individu atau seseorang harus lah memiliki sifat sifat yang baik dan terpuji dan mampu menempatkan dirinya secara positif ditengah-tengah masyarakat. Adapun yang termasuk kedalam akhlak terhadap sesama manusia diantara nya yaitu:

- 1) Saling menghormati dan menghargai
- 2) Mempunyai sifat jujur
- 3) Amanah
- 4) Memiliki sifat rendah hati
- 5) Bermusyawarah
- 6) Saling tolong menolong
- 7) Dan lain sebagainya

3) Akhlak terhadap Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia baik berupa binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda yang tak bernyawa. Manusia sebagai Khalifah di bumi menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia dengan lingkungan sekitar nya. Sebagai manusia yang mampu bertanggung jawab dan tidak melakukan kerusakan kepada lingkungan nya serta terbiasa melakukan hal-hal yang baik, mulia dan terpuji sehingga dapat untuk menghindari hal-hal yang tercela terhadap Lingkungan sekitar nya.

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa arab yang

merupakan bentuk jamak dari kata “khuluq” yang artinya budi pekerti, tingkah laku dan kebiasaan. Menurut Imam Al- Ghazali dalam kitab nya menyatakan bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Dalam ajaran islam, ahklak alam semesta dan seisnya dikaitkan dengan tugas manusia sebagai khalifah dimuka bumi. Manusia bertugas memakmurkan, menjaga dan melestarikan bumi ini untuk kebutuhannya.akhlak manusia terhadap alam bukan hanya semata-mata untuk kepentingan alam melainkan untuk mencapai dan memenuhi kebutuhan manusia sehingga manusia bisa hidup dengan aman dan sejahtera.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur’an surah Al Qashash: ayat 77

وَاتَّبِعْ فِيمَا أَنْتَ مِنَ اللَّهِ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَتَّبِعِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ٧٧

Artinya: “Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”.

Jadi, Nilai Pendidikan Akhlak adalah nilai yang berkaitan dengan tingkah laku maupun perbuatan manusia. Akhlak juga biasa disebut dengan moral. Akhlak itu sendiri menyangkut dengan etika dan moral yang bertujuan untuk membersihkan diri dari prilaku yang tercela dan menghiasi diri dari prilaku yang terpuji.

Apabila seseorang memiliki prilaku yang baik kepada orang lain maka boleh dikatakan ia mempunyai prilaku yang baik atau akhlak yang baik, begitupun sebaliknnya, apabila seseorang memiliki prilaku yang jahat kepada orang lain maka boleh. Di katakan ia mempunyai

prilaku yang buruk atau akhlak yang buruk. Nilai dalam pendidikan islam meliputi; sopan santun, jujur, bertanggung jawab, tolong menolong, menepati janji, disiplin dan lain-lain.



Daftar Pustaka

- Abdurrahman Muhammad.2016.*AKHLAK;Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Achmad.2005.”*Ideologi Pendidikan Islam*”;Paradigma Humanisme Teosentris.Yogyakarta:PustakaPelajar
- Al-Maliki,Alawi M, 2002.*Prinsip-Prinsip Pendidikan Rasulullah SAW*.Jakarta: Gema Insani Press
- An-Nahlawi Abdurahman, 2004.*Pendidikan islam dirumah,sekolah,dan masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press
- Anuz,Fariq Gasim.2020.Kepemimpinan dan Keteladanan Umar bin Khattab, Jakarta: Pustaka Dhiyaul Ilmi
- Arifin Bey,2005.*Rangkaian cerita dalam Al-Quran*,Bandung: Al-Ma’arif
- Azwar, Saifuddin.2016.*Metode Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bunyin Burhan.2007.*Metodelogi Penelitian Kualitatif*,Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dahlan M,2016.*Konsep Pembelajaran Aqidah Akhlak*,Yoyakarta: CV.BUDI UTAMA
- DepartemenAgama RI.Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 “*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*”.Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Hafizh bin Ahmad Hakimy.1995.*Kunci Aqidah Islam*.Solo: CV.PUSTAKA MANTIQ

Hamid Abdul dan Ahmad Beni.2019.*Fiqh Ibadah*. Bandung:
PUSTAKA SETIA

Huda, Amirul dan Haryono.2008.*Metodelogi penelitian
Pendidikan* .Bandung: Pustaka Setia

Husin Said Agil Al-Munawar.2005.*Aktualisasi Nilai-nilai Qur'an
dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: PT.Ciputat Press

Imelda Frimayanti, Ade.2017 ,,,Implementasi pendidikan Nilai Dalam
Pendidikan Agama Islam. ""Al-Tadzkiyyah; Jurnal Pendidikan
Islam,, Volume 8,Edisi II

Mahfud Rois.2011.*Al-Islam Pendidikan Agama Islam*.Jakarta:Erlangga

Margono,S.2004.*Metodelogi Penelitian
Pendidikan*.jakarta:Rineka Cipta

Marimba Ahmad. D 1980.*Filsafat Pendidikan
Islam*,Bandung:Alma Arif

Moeloeng. J Lexy.2001.*Metodelogi Penelitian
Kualitatif*.Jakarta: Remaja Redakrya

Mudzakir jusuf dan Mujib Abdul.2006.*Ilmu Pendidikan
Islam*,Jakarta Prenada Media

Nata, Abuddin.2016..*Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta: Prenada Media

Nata,Abuddin.2008.*Metodelogi Pendidikan Islam*.Jakarta:
PT.Grafindo Persada

Nata,Abuddin,2003.*Akhlak tasawuf*.Jakarta: PT.Grafindo
Persada

Noor, Salim dan Abu ahmad.2008.*Dasar-dasar
pendidikan islam*.Jakarta: Bumi Aksara

Sa'aduddin Imam Abdul Mukmin.2006.*Meneladani Akhlak Nabi,Membangun Kepribadian Muslim*.Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Taufik Ari Nugroho, Bektidan
Mustadiah.2017“*Identifikasi nilai-nilai pendidikan islam dan pemberdayaan masyarakat pada PNPM Mandiri*” Jurnal Pendidikan Islam,vol 11





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endo Suwaini, Sukaraja I, Bandar Lampung 35131
Telp.0721578081-74531 Fax. 780422 Website: www.uinradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-6264/Un.16 / P1 /KT/XII/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan judul :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU KEPEMIMPINAN DAN KETELADANAN UMAR
BIN KHATTAB(PEMBELAAN TERHADAP AL- FARUQ)KARYA FARIQ GASIM ANUZ**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Dwi Crismoniyanti	1711010040	FTK/PAI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 17% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 01 Desember 2022
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM BUKU KEPEMIMPINAN
DAN KETELADANAN UMAR BIN
KHATTAB (PEMBELAAN
TERHADAP AL- FARUQ) KARYA
FARIQ GASIM ANUZ
by Dwi Crismonlyanti

Submission date: 01-Dec-2022 03:08PM (UTC+0700)
Submission ID: 1968115617
File name: TURJUTIN-Dwi_Crismonlyanti.docx (205.BBK)
Word count: 12786
Character count: 79804

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU KEPEMIMPINAN
DAN KETELADANAN UMAR BIN KHATTAB (PEMBELAAN
TERHADAP AL- FARUQ) KARYA FARIQ GASIM ANUZ

ORIGINALITY REPORT

17%	%	11%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	Submitted to pbpa Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
4	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
6	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	1%
7	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1%

Publication

- 85 Fanny Rizki Fadilah, Idi Warsah, Deri Wanto. "Implementasi Outdoor Learning: Upaya Menanamkan Nilai-nilai Keislaman Siswa SDIT Cahaya Rabbani Kepahiang", *Eduagama: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan*, 2020
Publication <1%
- 86 Irpan Riadi, Purniadi Putra, Sri Sunantri, Arnadi Arnadi. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Berdemokrasi (Studi Kasus Di Daerah Perbatasan Indonesia-Malaysia)", *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2021
Publication <1%
- 87 Muhammad Zulfikar Rakhmat, Ahmad Turmudzi. "ANALISIS KEBIJAKAN ARAB SAUDI TERKAIT BLOKADE QATAR DITINJAU DARI PERSPEKTIF TWO LEVEL GAME THEORY", *Nazharat: Jurnal Kebudayaan*, 2020
Publication <1%
- 88 Munawir Munawir. "Problematika Seputar Kodifikasi Al-Qur'an", *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2018
Publication <1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words